

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan secara langsung dan terlibat dengan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih luas tentang situasi yang diteliti.⁶⁸ Peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi sehingga memperoleh data terkait strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dalam perspektif *marketing* syariah'ah pada CV. Mubarookfood Cipta Delicia.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian lapangan dikumpulkan untuk dideskripsikan secara detail berdasarkan perspektif *emic*, yakni cara berfikir, bahasa, ungkapan, pandangan subyek penelitian, dan bentuk sajian datanya untuk menghindari penilaian atau pendapat peneliti.⁶⁹ Data yang dikumpulkan peneliti berasal dari subyek penelitian yaitu karyawan atau manager pemasaran, dan beberapa konsumen atau pelanggan yang dideskripsikan secara rinci berdasarkan pemikiran dan pernyataan dari subyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilakukan pada CV. Mubarokfood cipta delicia yang berlokasi di Jln. Sunan Muria No.33 Kode pos 59313, Ds. Glantengan, Kab. Kudus, Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan UMKM yang bergelut di bidang pembuatan makanan berupa aneka olahan jenang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 Februari 2022 sampai 28 Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan atau manager pemasaran, dan beberapa konsumen atau pembeli pada CV Mubarokfood Cipta Delicia.

⁶⁸ J. R. Raco, *Metode penelitian kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010), 9. <http://mohpandoyo.files.wordpress.com>pdf>

⁶⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Prees, 2004), 70.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berbentuk lisan, tulisan, dan benda-benda atau dokumen yang diamati secara detail agar peneliti dapat memahami maknanya. Sumber data yang diperoleh diutamakan asli, namun apabila yang asli sulit didapatkan, maka fotocopy atau tiruan tidak menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan dari subyek penelitian secara langsung berupa ucapan, gerak gerik atau perilaku yang berkenaan dengan penelitian.⁷⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan manager bagian pemasaran, dan beberapa konsumen atau pembeli tetap dari CV Mubarokfood Cipta Delicia.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat), foto, rekaman, video, benda-benda yang mampu mendukung data primer.⁷¹ Peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku referensi mengenai strategi pemasaran, serta dokumen dan catatan penunjang penelitian seperti: data jumlah karyawan, sejarah dan profil objek penelitian, visi, misi dan tujuan objek penelitian, struktur organisasi, dan daftar harga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data penelitian yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷² Macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

⁷⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penellitian*, ed. Ayup, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28. https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Muhammad+Ali+Sodik%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

⁷¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penellitian*, ed. Ayup, 28.

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62-63.

1. Observasi

Observasi adalah tindakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penglihatan dan pendengaran sebagai alat indra yang paling penting ketika melakukan observasi. Selain itu peneliti harus mempunyai daya ingat yang kuat untuk memperoleh data penelitian secara detail.⁷³ Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dari perspektif *marketing syaria* pada CV Mubarakfood Cipta Delicia.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi mendalam terkait penelitian.⁷⁴ Wawancara dibedakan menjadi wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih leluasa menanyakan informasi kepada informan, dan informan dapat mengutarakan pendapat atau ide secara terbuka. Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa orang informan yang berhubungan dengan bagian pemasaran yakni manager pemasaran, dan beberapa konsumen untuk mendapatkan data terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi, berupa tulisan, gambar, atau karya. Dokumen yang berupa tulisan contohnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, tata tertib, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar contohnya foto, sketsa, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.⁷⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan

⁷³ Hardani, *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 123.
<https://www.researchgate.net/publication/340021548>

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁷⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

dengan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis pada CV Mubarakfood Cipta Delicia ditinjau dari perspektif *marketing* syari'ah. Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan dokumen tertulis mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, data jumlah karyawan, dokumentasi berupa gambar kegiatan pemasaran, situasi toko, proses produksi serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis yang dapat mendukung informasi terkait penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila hasil data yang diperoleh tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lokasi penelitian. Validitas data penelitian dapat dicapai apabila dalam uji keabsahan datanya meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji konfirmability. Akan tetapi dari sekian pengujian data yang ada, yang paling diprioritaskan ialah uji kredibilitas.⁷⁶ Uji kredibilitas data atau keyakinan terhadap hasil data penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan penelitian, dan melakukan wawancara dengan informan yang pernah diwawancarai maupun yang belum. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan informan semakin akrab, terbuka, saling percaya, tidak ada informasi yang disembunyikan. Jika hubungan peneliti dengan informan sudah semakin akrab, maka terjadi kewajaran dalam penelitian dan kehadiran peneliti tidak dianggap mengganggu perilaku informan.⁷⁷ Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan beberapa kali melakukan penelitian dan wawancara pada CV Mubarakfood Cipta Delicia yang terletak di Kudus untuk memastikan data yang telah didapat adalah benar serta mempererat keakraban antara peneliti dengan informan.

Waktu perpanjangan pengamatan tergantung kedalaman (mencari makna data dibalik data yang terlihat oleh mata), keluasan (seberapa banyak data yang diperoleh), dan kepastian

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 185.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofiya Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2018), 186-187.

data (data sesuai yang terjadi dilapangan). Untuk menguji kredibilitas penelitian, sebaiknya seorang peneliti memfokuskan pada pengujian data yang diperoleh dilapangan, benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila data yang dicek kembali sudah benar dan tidak terjadi perubahan berarti sudah kredibel, artinya perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.⁷⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan penelitian dengan teliti dan berkelanjutan, agar kebenaran data dan urutan kejadian dapat dicatat secara sistematis, dengan begitu peneliti bisa mendiskripsikan data secara teliti danurut berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan, sebaiknya peneliti membaca referensi, buku penelitian, atau dokumentasi terkait temuan yang diteliti. Agar penelitian memiliki wawasan yang luas dan mendalam, serta dapat digunakan untuk mengecek data yang diperoleh sudah benar, dapat dipercaya, atau tidak.⁷⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara melakukan penelitian dengan teliti dan berkelanjutan serta mencatat setiap data yang diperoleh agar menghasilkan data yang akurat dan terpercaya serta sistematis, dan peneliti memperbanyak membaca referensi dari berbagai sumber untuk menambah wawasan yang mendalam terkait penelitian.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung terhadap data hasil penelitian, misalnya data penelitian hasil wawancara dilengkapi foto atau dokumen autentik, agar hasil penelitian lebih terpercaya.⁸⁰ Dalam hal ini peneliti menyertakan bukti dari data hasil penelitian seperti foto-foto atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan data yang diperoleh sebagai bahan referensi untuk mendukung keakuratan data.

4. Melakukan *Member Check*

Mengoreksi data yang sudah diperoleh apakah sudah sesuai dengan yang dimaksud informan. Apabila data yang diperoleh sudah disepakati informan maka datanya dinyatakan valid, kredibel serta terpercaya. *Member check* dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai dan menemukan kesimpulan,

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

peneliti mendiskusikan data temuan kepada informan, jika data sudah disetujui informan maka informan dimintai tanda tangan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.⁸¹

Peneliti mendiskusikan data hasil penelitian kepada informan yakni manager pemasaran apakah data sudah sesuai dengan informasi yang informan berikan. Setelah data penelitian yang diperoleh disepakati oleh informan, kemudian peneliti meminta informan untuk menandatangani data tersebut sebagai bukti nyata bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari serta penyusunan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis. Dengan cara mengelompokkan, menguraikan, menggabungkan, menyusun, dan menyimpulkan.⁸²

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif yaitu diawali dengan mengumpulkan data, mencatat dan mengelompokkan sifat dan keadaan obyek yang diteliti, kemudian dikaitkan dengan teori yang didukung dengan peristiwa dan pengalaman kemudian dicatat selengkap dan seobjektif mungkin.⁸³ Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan langkah, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan untuk mendapatkan data yang lengkap dan terperinci.⁸⁴ Dalam proses observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti meneliti obyek penelitian secara komprehensif dengan cara mendengar dan merekam agar dapat memperoleh data lengkap dan terperinci.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses memilih atau menyelaksi data, merangkum, mengelompokkan data yang penting dan membuang yang tidak berkaitan dengan tema penelitian. Proses ini berlangsung secara kontinu selama penelitian berlangsung. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193.

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

⁸³ J. Lexy Maeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 211.

⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.⁸⁵ Dalam proses reduksi data ini peneliti fokus memilih data yang penting, kemudian merangkumnya sehingga membentuk gambaran lebih jelas dan mengerucut sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktifitas menyusun sekumpulan informasi yang didapatkan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁸⁶

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.⁸⁷ Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika kembali kelapangan untuk mengumpulkan data penelitian, maka kesimpulan tersebut kredibel.⁸⁸

⁸⁵ Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.pdp/alhadharah/article/download/2374/1691>.

⁸⁶ Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif," 94.

⁸⁷ Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif," 94.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.